

**VISUALISASI LAGU-LAGU POPULER IWAN FALS**

**DALAM SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Anggih Gismana**

**NIM 0912033021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

# VISUALISASI LAGU-LAGU POPULER IWAN FALS

## DALAM SENI GRAFIS



Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2015

Tugas akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

VISUALISASI LAGU-LAGU POPULER IWAN FALS DALAM SENI GRAFIS diajukan oleh Anggih Gismana, NIM 0912033021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn  
NIP: 19591108 198601 1001

Pembimbing II/ Anggota



Bambang Witjaksono, M.Sn  
NIP: 19730327 199903 1001

Cognate/ Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M.Sn  
NIP: 19760510 200112 2001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni  
/Ketua/ Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M.Sn  
NIP: 19760510 200112 2001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M. Des.  
NIP: 19590802 198803 2002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggih Gismana

NIM : 0912033021

Jurusan/Prodi : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Tugas Akhir : Visualisasi Lagu-lagu Populer Iwan Fals dalam Seni Grafis

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan, dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah pada umumnya.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti, bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Januari 2015

Anggih Gismana



*Untukmu sang penyimak...,  
keluarga tercinta, teman-teman seperjuangan,  
serta seluruh Orang Indonesia (OI).....*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah S.W.T. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul VISUALISASI LAGU-LAGU POPULER IWAN FALS DALAM SENI GRAFIS ini dapat diselesaikan. Penuh rasa hormat dan rendah hati penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Drs. Ag. Hartono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang selalu memberikan arahan dan nasehat, selama penulis menempuh studi di ISI Yogyakarta.
2. Bambang Witjaksono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
3. Wiwik Sri Wulandari, M. Sn., selaku Cognate dan Ketua Jurusan Seni Murni, serta selaku Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni.
4. Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh keluarga besar, yang selalu memberi dukungan baik materiel maupun nonmateriel dengan seluruh kepercayaannya.
7. Devy Ika Nurjanah, atas segala bentuk dukungan dan bantuannya.
8. Udien Aee, atas bantuannya.
9. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, atas dukungan serta bantuan baik materiel maupun nonmateriel.

Segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah S.W.T.

Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni, ditulis sebagai syarat kelulusan penulis meraih gelar sarjana, selama menempuh pendidikan di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, namun penulis berharap bahwa dibalik kekurangan maupun kelebihan tulisan ini, dapat memberi manfaat bagi pembaca, khususnya para apresiator seni, serta berguna bagi perkembangan seni dan budaya, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhir kata penulis berharap kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi penulis, untuk masa yang akan datang.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	8
D. Makna Judul.....	9
BAB II. KONSEP.....	11
A. Konsep Penciptaan.....	11
B. Konsep Perwujudan.....	23
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	35
A. Alat.....	35
B. Bahan.....	37
C. Teknik.....	38
D. Tahap Pembentukan.....	40
BAB IV. DESKRIPSI KARYA.....	49
BAB V. PENUTUP.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gb. 01. Potret Iwan Fals dalam <i>Cover Album Entah</i> .....	12
Gb. 02. <i>Cover album Manusia Setengah Dewa</i> .....	25
Gb. 03. <b>Rembrandt Van Rijn</b> , <i>Woman Bathing Her Feet at a Brook</i> , 1658, <i>Etching on paper</i> , 160 x 80 mm.....	29
Gb. 04. <b>Rembrandt Van Rijn</b> , <i>Self Portrait Drawing at a Window</i> , 1648, <i>Etching, drypoint and burin on paper</i> , 156 x 130 mm .....	30
Gb. 05. <b>Auguste Rodin</b> . <i>Henry Becque</i> , 1885, <i>Drypoint engraving on paper</i> , 22,5 x 16 cm.....	31
Gb. 06. <b>Auguste Rodin</b> . <i>Victor Hugo, Three-Quarter View</i> , 1884, <i>Drypoint engraving on paper</i> , 22,2 x 15 cm .....	32
Gb. 07. Detail Salah Satu Karya Penulis.....	33
Gb. 08. Alat-alat yang Digunakan.....	36
Gb. 09. Mesin <i>Press Intaglio</i> .....	37
Gb. 10. Bahan-bahan yang Digunakan.....	38
Gb. 11. Proses <i>Edit Gambar Pada Software Photoshop</i> .....	41
Gb. 12. Potret Figur Tokoh yang Langsung Dijiplak, Tanpa Melalui Proses Pengeditan Gambar.....	42
Gb. 13. Proses Penjiplakan Gambar Menggunakan Kertas Karbon .....	42
Gb. 14. Proses Penggoresan Plat.....	43
Gb. 15. Proses Pemberian Tinta Pada Plat.....	44
Gb. 16. Proses Perataan dan Pembersihan Tinta Menggunakan Kain.....	45
Gb. 17. Proses Perataan dan Pembersihan Tinta Menggunakan Kertas .....	45
Gb. 18. Proses Pelembaban Kertas.....	46
Gb. 19. Proses <i>Pressing</i> .....	46
Gb. 20. Hasil Setelah Dicetak.....	47
Gb. 21. Proses Pewarnaan Pigura Menggunakan Cat <i>Spray</i> .....	48
Gb. 22. Karya Siap Pajang.....	48
Gb. 23. <i>Pengobral Dosa</i> , 2013, <i>Drypoint on paper</i> , 56 x 43 cm.....	50
Gb. 24. <i>Guru Oemar Bakri</i> , 2013, <i>Drypoint on paper</i> , 40 x 27,7 cm... ..	51
Gb. 25. <i>Tikus-tikus Kantor</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 35,7 x 36,4 cm.....	52
Gb. 26. <i>Si Tua Sais Pedati</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 32 x 41,8 cm.....	53
Gb. 27. <i>Jangan Bicara</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 38,3 x 30,1 cm.....	54
Gb. 28. <i>Willy</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 30,8 x 38,1 cm.....	55
Gb. 29. <i>Ibu</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 32,1 x 43,2 cm.....	56
Gb. 30. <i>Orang Pinggiran</i> , 2012, <i>Drypoint on paper</i> , 30,3 x 41 cm .....	57
Gb. 31. <i>Orang Pinggiran #2</i> , 2013, <i>Drypoint on paper</i> , 35 x 43,2 cm .....	58
Gb. 32. <i>Orang Pinggiran #3</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 33 x 38,4 cm .....	59
Gb. 33. <i>Serdadu</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 34 x 40,5 cm.....	60
Gb. 34. <i>Siang Seberang Istana</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 36 x 39,2 cm.....	61
Gb. 35. <i>Sore Tugu Pancoran</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 37,6 x 40,9 cm .....	62
Gb. 36. <i>Air Mata Api</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 38 x 30,2 cm.....	63
Gb. 37. <i>Mata Indah Bola Ping-pong</i> , 2014, <i>Drypoint on paper</i> , 34,4 x 26,2 cm .....	64

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Berkesenian merupakan sifat alami setiap manusia dalam kehidupannya. Proses tersebut mempengaruhi kreatifitas manusia, sehingga tercipta suatu hasil yang disebut karya seni. Penciptaan karya seni dalam prosesnya dapat terinspirasi oleh berbagai hal, misalnya dari pengalaman pribadi, lingkungan sekitar, maupun orang-orang yang menjadi *public figure*. Seperti pengalaman penulis, yang terinspirasi oleh salah satu musisi legendaris Indonesia, yaitu Iwan Fals.

Iwan Fals adalah seorang musisi Indonesia yang namanya tidak asing dalam dunia musik Indonesia. Iwan Fals memiliki nama lengkap Virgiawan Listianto, merupakan penyanyi balada, yang telah menjadi legenda hidup di Indonesia. Lagu-lagunya konsisten mengangkat persoalan sosial dan meneropong kaum pinggiran yang dekat dengannya, sehingga lagu-lagu tersebut banyak bermakna kritik yang berdampak cecal baginya di masa Orde Baru. Iwan Fals menjadi *icon* jalanan, lagu-lagunya kerap dibawakan para pengamen, hingga saat ini Iwan Fals tetap produktif berkarya. Istrinya bernama Rosanna (Mbak Yos) yang sekaligus menjadi manajernya, Iwan Fals mempunyai tiga orang anak, yaitu: Galang Rambu Anarki (almarhum), Annisa Cikal Rambu Basae, dan Rayya Rambu Robbani. Iwan Fals telah merilis 46 album hingga tahun 2014. Ditinjau dari segi materi album, antara lagu bertema cinta dan yang bertema kritik sosial

cukup seimbang. Demi regenerasi musik Indonesia, Iwan Fals mendirikan label rekaman sendiri yang diberi nama Fals Record. Band pertama yang ia tangani adalah kelompok band Hardolino.<sup>1</sup>

Iwan Fals merupakan penyanyi yang menghayati profesinya secara mendalam, lantunan suara yang tegas dan pendalaman emosi saat ia bernyanyi, menjadikannya figur yang berkharisma dan selalu menarik simpati para penggemarnya. Begitu pula dengan karya-karyanya, lirik-lirik lagu yang mengandung kritik sosial politik yang menggelitik, banyak disuguhkan dalam lagu-lagu yang dibawakannya.

Lewat lagu-lagunya, ia 'memotret' suasana sosial kehidupan Indonesia pada akhir tahun 1970-an hingga sekarang, kehidupan dunia pada umumnya, dan kehidupan itu sendiri. Kritik atas perilaku sekelompok orang (seperti *Wakil Rakyat*, *Tante Lisa*), empati bagi kelompok marginal (misalnya *Siang Seberang Istana*, *Lonteku*), atau bencana besar yang melanda Indonesia (atau kadang-kadang di luar Indonesia, seperti *Ethiopia*) mendominasi tema lagu-lagu yang dibawakannya.<sup>2</sup>

Namun demikian, selain lagu-lagu yang bertema sosial politik, Iwan Fals juga menciptakan lagu bertema percintaan yang liriknya sangat romantis, tanpa ada pretensi protes atau kritik sosial maupun aspek politik di dalamnya, misalnya lagu yang berjudul *Mata Indah Bola Pingpong*, *Entah*, *Antara Aku, Kau dan Bekas Pacarmu*, dan sebagainya. Hal ini kemungkinan besar karena saat menciptakan lagu ini, Iwan Fals juga sedang dalam kondisi jatuh cinta, namun bisa juga ini adalah tuntutan produser rekaman.

<sup>1</sup> [www.kapanlagi.com/indonesia/i/iwan\\_fals/](http://www.kapanlagi.com/indonesia/i/iwan_fals/) (diakses pada tanggal 16 Juni 2014, pukul 15.39 WIB)

<sup>2</sup> [www.wikipedia.com/Iwan\\_Fals](http://www.wikipedia.com/Iwan_Fals) (diakses pada tanggal 20 Februari 2014, pukul 03.00 WIB)

Perlu diketahui, bahwa Iwan Fals tidak hanya menyanyikan lagu ciptaannya sendiri, melainkan juga sejumlah pencipta lain. Banyak nama-nama besar yang telah menciptakan lagu, serta berkolaborasi bersama dengan Iwan Fals, seperti Ian Antono, Setiawan Djody, W.S. Rendra, Sawung Jabo, Franky Sahilatua, Indra Lesmana, dan masih banyak lagi.

Hal-hal tersebut yang membuat penulis merasa kagum akan diri Iwan Fals, beserta karya-karyanya. Berawal dari masa kecil penulis yang tidak sengaja mendengarkan beberapa lagu Iwan Fals, dari orang-orang di sekitar. Penulis mulai tertarik dengan Iwan Fals karena nada lagu yang enak didengar, sehingga sampai terngiang selalu di telinga penulis saat itu, walaupun tidak mengerti arti dari syair lagu tersebut. Nada lagu dalam intro pembuka yang khas, dari lagu Iwan Fals yang berjudul *Sarjana Muda*, membuat penulis terkesan. Lagu dengan suara latar suasana perkotaan, beserta bunyi klakson bus disambung dengan petikan gitar terasa sangat dramatis, ditambah dengan lirik lagu yang cocok diterapkan dengan irama lagu. Berikut sepenggal lirik lagu *Sarjana Muda*, yang mengingatkan tentang kesan pertama penulis terhadap lagu Iwan Fals.

*Berjalan seorang pria muda,  
dengan jaket lusuh dipundaknya,  
disela bibir tampak mengering,  
terselip sebatang rumput liar<sup>3</sup>*

Lagu tersebut merupakan lagu Iwan Fals yang pertama didengarkan, pada masa kecil penulis sekitar tahun 2000, melalui nada *handphone* dari seorang tetangga. Kata “lusuh” dalam lirik lagu tersebut, asing bagi penulis di masa itu

---

<sup>3</sup> Mokoo Awe. 2007. *Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak, p.231

dan selalu membuat penasaran, sehingga penulis mencari-cari arti dari kata tersebut.

Pada masa duduk di bangku Sekolah Menengah Atas tahun 2006, penulis mendapatkan seperangkat *Personal Computer (PC)* dari orang tua, yang didalamnya sudah terdapat banyak sekali lagu-lagu Iwan Fals, sehingga penulis bisa mendalami isi dari setiap lagu-lagu Iwan Fals, tanpa harus mengoleksi album-albumnya. Hampir setiap hari pada masa tersebut, penulis selalu mendengarkan lagu-lagu Iwan Fals dan berusaha menyanyikannya. Hingga sampai sekarang, penulis masih sering menyanyikan lagu-lagu tersebut bersama teman sebaya, dengan diiringi alat musik sederhana seperti gitar akustik, *cajon* (alat musik pukul), dan alat-alat seadanya yang bisa memeriahkan suasana *tongkrongan* ketika berkumpul bersama.

Rasa penasaran pada masa kecil penulis terhadap sosok Iwan Fals mulai terungkap. Iwan Fals menjadi inspirasi hidup penulis, yang sekaligus memberi inspirasi bagi penulis, untuk mewujudkannya dalam karya seni rupa, khususnya seni grafis.

Banyak lagu-lagu Iwan Fals yang dirasakan penulis sangat berkesan, dan dapat mengobsesi. Salah satu contoh lagu berjudul *Surat Buat Wakil Rakyat*, yaitu lagu yang berisi tentang pengkritikan pemerintahan masa Orde Baru. Lagu tersebut membuat penulis menyadari bahwa kondisi yang diceritakan, merupakan sebuah realita yang memang terjadi pada negara ini. Kondisi yang terjadi yaitu

para wakil rakyat bekerja kurang optimal, seperti yang tertulis dalam sepenggal lirik lagu tersebut:

*Wakil rakyat seharusnya merakyat  
Jangan tidur waktu sidang soal rakyat  
Wakil rakyat bukan paduan suara  
Hanya tahu nyanyian lagu setuju<sup>4</sup>*

Lirik lagu diatas menjelaskan tentang para wakil rakyat, yang tidur saat sidang berlangsung, dan kurang kritisnya mereka terhadap keputusan pimpinan di masa tersebut, yang hanya merespon suatu keputusan dengan kata setuju.

Selain itu, dalam lirik lagu-lagu Iwan Fals biasa menggunakan kata-kata yang tidak umum digunakan. Seperti yang terdapat dalam sepenggal lirik lagu berjudul *Jangan bicara* berikut:

*Jangan bicara, soal idealisme,  
Mari bicara, berapa banyak uang di kantong kita,  
atau seberapa banyaknya ancaman,  
yang membuat kita terpaksa onani.<sup>5</sup>*

Kata “onani” pada lirik lagu tersebut tidak akan dapat ditemui dalam lirik lagu lain pada umumnya. Kata ini merupakan istilah yang mengandung arti pemuasan seksual yang dilakukan sendiri. Kata “onani” merupakan simbol untuk memberikan kritik tentang gejala sosial yang ada, yaitu tentang beberapa kelompok masyarakat, yang melakukan aktivitas hanya untuk kesenangan semu, dan sekejap tanpa memikirkan jangka panjang. Seperti halnya orang yang melakukan onani. Kata tersebut bila digunakan dalam lirik lagu terkesan jorok dan

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, p.195

<sup>5</sup> *Ibid.*, p.212

kasar, karena merupakan istilah yang oleh sebagian besar masyarakat, masih dianggap tabu untuk dibicarakan secara terbuka.<sup>6</sup>

Lagu lain yang menginspirasi penulis berjudul *Air Mata Api*. Lagu tersebut menceritakan tentang ambisi seseorang yang berkobar, atas ketidakadilan yang menimpa dirinya. Penulis menemukan keunikan tersendiri dalam lagu tersebut. Berikut sebagian lirik lagu *Air Mata Api* yang dimaksud.

*aku berjalan, orang cibirkan mulut,  
aku bicara, mereka tutup hidung.*<sup>7</sup>

Sepenggal lirik diatas membuat penulis kagum akan kecerdasan seorang Iwan Fals, dalam menciptakan dan menyanyikan lagu. Kalimat “tutup hidung” dalam lirik di atas, dinyanyikan dengan bunyi suara layaknya orang menutup hidung secara sebenarnya. Penulis terinspirasi oleh hal tersebut.

Iwan Fals juga seorang musisi yang dikenal romantis, dengan lagu bertema cinta yang sering dibawakannya, sehingga penulis juga terinspirasi oleh hal tersebut. Istilah yang digunakan dalam lagu cinta-pun dirasa unik, seperti yang terdapat pada sepenggal lirik lagu *Mata Indah Bola Ping-pong* berikut,

*Mata indah bola ping-pong,  
masihkah kau kosong,  
bolehkah aku membelai,  
hidungmu yang aduhai.*<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, p.115

<sup>7</sup> *Ibid.*, p.223

<sup>8</sup> *Ibid.*, p.130

Pada lirik lagu cinta tersebut, terdapat kalimat rayuan yang tidak lazim digunakan, berupa wujud metafor mata seorang wanita, dibandingkan dengan bola ping-pong. Hal tersebut merupakan pengandaian bentuk rayuan laki-laki, terhadap wanita pujaan, yang terkesan apa adanya.

Hal-hal yang terurai diatas menjelaskan bahwa seorang Iwan Fals, berkarya dengan merespon keadaan yang ada di sekitar, secara apa adanya, menggunakan naluri seni yang dimiliki. Penulis merasa kagum akan hal tersebut, sehingga dijadikan bahan yang melatar-belakangi penciptaan karya seni ini.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berkarya seni dalam prosesnya terjadi karena adanya suatu permasalahan, dan karya seni yang diwujudkan, merupakan sebuah hasil perenungan dari permasalahan tersebut. Sehingga untuk merumuskannya, maka ditulis perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah lagu-lagu Iwan Fals dapat direpresentasikan dalam karya seni grafis?
2. Persoalan-persoalan/ tema lagu-lagu Iwan Fals apakah yang menginspirasi penulis dalam berkarya grafis?
3. Simbol-simbol visual apakah yang mungkin dipakai, dan bagaimanakah cara menerapkannya agar sesuai dengan maksud dari lirik yang divisualisasikan?

4. Bagaimanakah imajinasi penulis dalam menginterpretasikan lirik lagu Iwan Fals?

### C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk menuangkan imajinasi tentang lirik lagu Iwan Fals dalam wujud karya seni grafis.
2. Untuk memvisualisasikan problem-problem sosial yang kini masih terjadi, yang relevan dengan lirik lagu Iwan Fals.
3. Memanfaatkan efektifitas material dan teknis secara kreatif, untuk dapat mewujudkannya ke dalam karya seni rupa.

Sedangkan manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif media bagi penggemar Iwan Fals, untuk dapat menikmati lagu-lagunya dalam bentuk karya seni rupa.
2. Ikut serta menyebarkan pesan moral yang terkandung dalam setiap lagu-lagu Iwan Fals yang divisualkan, sehingga dapat dipetik setiap pelajaran berharga yang terdapat didalamnya.
3. Memasyarakatkan seni grafis yang selama ini kurang dikenal oleh publik.
4. Sebagai wujud apresiasi penulis terhadap lagu-lagu Iwan Fals.

#### D. Makna Judul

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini, penulis menggunakan judul “Visualisasi Lagu-lagu Populer Iwan Fals dalam Seni Grafis”. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul tersebut, maka penulis memberikan arti sebagai berikut :

Visualisasi : Penggambaran; penghayalan; memberi gambaran tentang.<sup>9</sup>

Lagu : Suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan pelbagai nada yang berurutan. Setiap lagu ditentukan oleh panjang pendek dan tinggi rendahnya nada tersebut.<sup>10</sup>

Populer : Dikenal dan disukai orang banyak, mudah dipahami orang banyak.<sup>11</sup>

Iwan Fals : Seorang musisi Indonesia. Iwan Fals bernama lengkap Virgiawan Listanto (lahir di Demak, 3 September 1961) adalah seorang penyanyi beraliran balada, keroncong, dan *country* yang menjadi salah satu legenda hidup di Indonesia.<sup>12</sup>

Seni Grafis : Cabang seni rupa yang proses pembuatan karyanya menggunakan teknik cetak.<sup>13</sup>

<sup>9</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2001, p.778

<sup>10</sup> Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru- Van Hoeve, p.1940

<sup>11</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993, p.765

<sup>12</sup> Id.wikipedia.org/wiki/Iwan\_Fals (diakses pada tanggal 19 Agustus 2014, pukul 11.37 WIB)

<sup>13</sup> W. J.S Poerwadarminta, *Opcit.*, p. 521

Jadi pengertian judul “Visualisasi Lagu-lagu Populer Iwan Fals dalam Seni Grafis” adalah suatu penggambaran, tentang lagu-lagu populer atau terkenal, yang dinyanyikan oleh musisi Iwan Fals. Penggambaran tersebut menggunakan metode teknik cetak seni grafis.

